



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN MATEMATIKA
BERMUATAN *EMOTIONAL QUOTIENT* (EQ)
PADA POKOK BAHASAN HIMPUNAN**

SKRIPSI



**ISMU FATIKHAH
14111510026**

**JURUSAN TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
2015 M/1436 H**



ABSTRAK

Ismu Fatikhah. 14111510026. Pengembangan Modul Pembelajaran Matematika Bermuatan *Emotional Quotient* Pada Pokok Bahasan Himpunan

Salah satu sebab kurang menariknya bahan ajar matematika untuk siswa SMP/MTs adalah faktor kerumitan bahan ajar yang digunakan. Oleh karena itu, bahan ajar perlu bentuk sajian yang ringan dan menarik. Upaya meningkatkan ketertarikan siswa tersebut, maka dibutuhkan sebuah inovasi dalam pengembangan bahan ajar. Salah satunya adalah dengan membuat bahan ajar dalam bentuk modul pembelajaran matematika yang bermuatan *emotional quotient*.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan modul dalam bentuk modul pembelajaran matematika bermuatan *emotional quotient* pada pokok bahasan himpunan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian dan pengembangan. Adapun desain penelitian ini adalah penyederhanaan langkah-langkah Sugiyono dan langkah-langkah Metode ADDIE dengan cara menggabungkan keduanya, yaitu analisis potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain, uji coba produk, revisi produk, evaluasi, dan kesimpulan.

Aspek-aspek penilaian didapatkan dari studi pendahuluan yang dibagi menjadi dua hal, yaitu kelayakan produk dan respon siswa. Pada tingkat kelayakan produk meliputi aspek isi, sistematika, bahasa, kegrafikan, muatan pendukung, dan muatan *emotional quotient*. Sedangkan respon siswa meliputi aspek perhatian, ketertarikan, keyakinan, dan kepuasan.

Hasil uji kelayakan berdasarkan aspek-aspek modul tersebut diperoleh angka dengan rata-rata sebesar 82 atau 91% dalam kriteria sangat layak. Sedangkan untuk uji keefektifan diperoleh dari evaluasi berupa tes, dengan pencapaian keberhasilan secara klasikal sebesar 88% dan angket respon siswa diperoleh angka sebesar 75,9% dari 42 siswa dalam kriteria baik. Kesimpulan menunjukkan bahwa kualitas modul pembelajaran matematika bermuatan *emotional quotient* ini layak dan efektif untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Berdasarkan dari hasil pembahasan, disarankan bahwa modul pembelajaran matematika bermuatan *emotional quotient* hendaknya dapat dikembangkan lagi pada pokok bahasan matematika yang lain dan juga untuk mata pelajaran yang lain.

Kata kunci: Modul Pembelajaran, Matematika, *Emotional Quotient*.



ABSTRACT

Ismu Fatikhah. 14111510026. *Development Of Mathematics Learning Modules Charged Emotional Quotient On The Subject Of The Set*

One of the reasons less interesting mathematics teaching materials for students SMP/MTs is the hassle factor of teaching materials used. Therefore, teaching materials need to form a dish which is light and attractive. In an effort to increase the student's interest, it takes an innovation in the development of teaching materials, one of which is to create teaching materials in the form of mathematics learning modules charged emotional quotient.

The purpose of the study this is to develop a module in the form of mathematics learning modules charged emotional quotient on the subject of the set. The method used in this research is the method of research and development. The study design is a combination of measures Sugiyono and steps ADDIE method, namely analysis of the potential and problems, data collection, product design, design validation, design revised, product testing, product revision, evaluation, and conclusions.

Aspects of the assessment obtained from preliminary studies were divided into two things, namely product eligibility and student response. On the feasibility of the product include aspects of content, systematic, language, graph, supporting the charge, and the charge of emotional quotient. While student responses include aspects of attention, interest, confidence, and satisfaction.

Test results of the feasibility based on aspects of the modules obtained figures with an average of 82 or 91% in very decent criteria. As for the effectiveness of the test obtained from the evaluation of such tests, with the achievements of the classical by 88% and student questionnaire responses obtained figure of 75.9% of the 42 students in both criteria. The conclusion showed that the quality of mathematics learning modules charged emotional quotient is feasible and effective for use in the learning process. Based on the results of the discussion, it is suggested that the learning module mathematics charged emotional quotient should be developed further on the subject of mathematics other and also for other subjects.

Keywords: *Learning Module, Mathematics, Emotional Quotient.*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Pengembangan Modul Pembelajaran Matematika Bermuatan *Emotional Quotient* Pada Pokok Bahasan Himpunan” oleh Ismu Fatikhah, NIM: 14111510026, telah dimunaqosyahkan pada 26 Agustus 2015, dihadapan dewan penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I), pada Jurusan Tadris Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, Agustus 2015

Panitia Munaqosyah,

Tanggal

Tanda Tangan

Ketua Jurusan

Hadi Kusmanto, M.Si.

NIP. 19790109 201101 1 006

07- 09- 2015

Sekretaris Jurusan

Arif Muchyidin, M.Si.

NIP. 19830806 201101 1 009

07- 09- 2015

Penguji I

Drs. H. Toto Syatori N., M.Pd.

NIP. 19520403 197803 1 002

03- 09 - 2015

Penguji II

Desy Lusiyana, M.Pd.

NIP. -

02- 09- 2015

Pembimbing I

Dra. Mumun Munawaroh, M.Si.

NIP. 19701222 199603 2 001

04 - 09- 2015

Pembimbing II

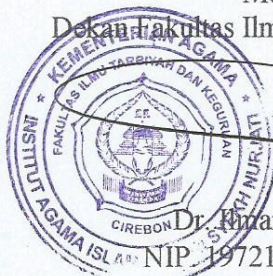
Nurma Izzati, M.Pd.

NIP. 19841223 201101 2 011

04 - 09- 2015

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Dr. Rizan Nafi'a, M.Ag.

NIP. 19721220 199803 1 004



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
UCAPAN TERIMA KASIH	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Pembatasan Masalah	4
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Masalah	5
1.6 Kegunaan Penelitian	5
1.7 Spesifikasi Produk yang Diharapkan	6
BAB II ACUAN TEORETIK DAN KERANGKA BERFIKIR	7
2.1 Deskripsi Teori	7
2.1.1 Modul Pembelajaran Matematika	7
1. Modul	7
2. Pembelajaran	14
3. Matematika	20
4. Modul Pembelajaran Matematika.....	23
2.1.2 <i>Emotional Quotient</i>	24
1. Pengertian <i>Emotional Quotient</i>	24
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Emotional Quotient</i>	27
2.1.3 Tinjauan Materi Himpunan	29
2.1.4 Efektifitas	35
2.1.5 Respon	36
2.2 Penelitian yang Relevan	39
2.3 Kerangka Pemikiran	42
2.4 Hipotesis Penelitian	43



BAB III METODE PENELITIAN	44
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	44
3.2 Jenis, Metode dan Desain Penelitian	45
3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	50
3.4 Teknik Pengumpulan Data	51
3.4.1 Instrumen penelitian	51
3.4.2 Definisi konseptual	53
3.4.3 Definisi operasional	53
3.4.4 Kisi-kisi instrumen	53
3.4.5 Validasi instrumen	54
3.4.6 Teknik pengumpulan data	57
3.5 Teknik Analisis Data	61
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	65
4.1 Hasil Penelitian	65
4.2 Pembahasan	89
4.3 Keterbatasan	92
BAB V PENUTUP	93
5.1 Kesimpulan	93
5.2 Saran	94
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN-LAMPIRA	100



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan telah ada sebelum ditetapkan UU yang mengatur tentang pendidikan. Setelah munculnya ketetapan tentang pendidikan di Indonesia, maka setiap warga negara Indonesia memiliki hak yang sama dalam bidang pendidikan. Pemerintah mempunyai tanggung jawab yang besar terhadap perkembangan pendidikan. Adanya tanggung jawab tersebut, pemerintah membentuk Sistem Pendidikan Nasional untuk mencapai tujuan bangsa yang telah ditetapkan dalam UUD 1945.

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengenalan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Hal tersebut tercantum dalam UU No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat (1) tentang Sistem Pendidikan Nasional (Fokusindo, 2012: 2).

Pendidikan yang baik adalah pendidikan yang berkarakter. Pendidikan berkarakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa (YME), diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan, sehingga menjadi insan kamil.

Pendidikan yang berkarakter itu melibatkan segala komponen di dalamnya. Menurut Fauzi (2014: 39) salah satu komponennya adalah pendidik yang tidak hanya menyampaikan teori-teori saja, tetapi harus mengikutsertakan hal-hal lain seperti penggunaan strategi pembelajaran, pemilihan metode pembelajaran, bahan ajar yang dipakai, media pembelajaran yang digunakan dan teknik evaluasi yang diterapkan.

Pendidik memiliki peran yang bertugas dalam mengarahkan proses pembelajaran di sekolah agar berjalan dengan baik. Seorang pendidik harus bisa mengetahui pola pikir dan karakter psikologi peserta didik agar mampu memberi pengarahan yang sesuai dengan usia perkembangan peserta didik. Apabila pengarahan yang diberikan tidak sesuai dengan usia peserta didik, maka peserta didik cenderung akan bosan, jenuh, bahkan tidak merespon terhadap materi yang diberikan pendidik.



Oleh karena itu, dibuatlah model pembelajaran yang beragam, bahan ajar yang menarik. Fungsi bahan ajar sendiri menurut Prastowo yang dikutip oleh (Anggraeni, 2014: 18), dibedakan menjadi tiga, yaitu fungsi dalam pembelajaran klasikal, pembelajaran individual, dan pembelajaran kelompok. Tanpa upaya tersebut, fungsi bahan ajar yang sudah ada tidak akan tersampaikan dengan baik. Terlebih lagi apabila pembelajaran yang diberikan berupa pelajaran eksak yang menuntut peserta didik untuk berfikir keras, tidak kecuali pelajaran matematika.

Menurut Supatmono (2009: 2) matematika memiliki karakteristik yang sangat khas, berbeda dengan mata pelajaran yang lain. Karakteristik yang khas tersebut membuat kebanyakan peserta didik tidak mudah untuk secara langsung menaruh minat terhadap matematika. Peserta didik harus bekerja keras terlebih dahulu untuk dapat melihat keindahan atau daya tarik matematika.

Sejalan dengan hal itu, dalam bidang sains pada mata pelajaran matematika masih dianggap sulit oleh kebanyakan peserta didik. Salah satu materi matematika yang dapat dikembangkan adalah himpunan. Berdasarkan observasi yang dilakukan di MTs Negeri Cirebon 1 pada tanggal 25 April 2015 menunjukkan bahwa nilai rata-rata ulangan materi himpunan cukup rendah dibawah standar KKM yaitu sebesar 5,58 dapat dilihat pada lampiran A.2 halaman 101, sedangkan nilai KKM di sekolah tersebut adalah 7,5. Himpunan merupakan materi matematika yang dapat dijumpai dalam kehidupan nyata. Peserta didik setelah dihadapkan dengan rumus-rumus himpunan ternyata masih kurang mampu mengaplikasikan dan menganalisis persoalan himpunan dengan baik.

Saat ini pendidik dituntut harus dapat lebih inovatif dalam pembelajaran matematika. Seorang pendidik di dalam kelas hendaknya dapat membuat peserta didik cenderung tidak mudah menjadi bosan dan jenuh. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi peserta didik dalam pembelajaran matematika, seperti yang disebutkan oleh Kurbaita dkk (2013: 2) dalam penelitiannya faktor tersebut adalah kurangnya ketertarikan peserta didik dan rumitnya bahan ajar yang digunakan. Faktor tersebut menyebabkan timbulnya rasa malas peserta didik untuk belajar matematika di rumah maupun di sekolah. Padahal bahan ajar dibuat untuk memberikan kemudahan bagi pendidik dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan belajar mengajar sehingga tujuan dalam pembelajaran mudah dicapai oleh peserta didik.

Prastowo (2013: 18) menyatakan bahwa dalam realita pendidikan di lapangan terlihat banyak pendidik yang masih menggunakan bahan ajar yang siap pakai, instan, serta tanpa merencanakan, menyiapkan, dan menyusunnya sendiri. Kemungkinan risikonya adalah bahan ajar yang dipakai tidak kontekstual, tidak menarik, monoton, dan tidak sesuai dengan peserta didik. Sehingga akan ada kemungkinan besar tidak tercapainya tujuan yang telah diharapkan.

Pendidik harus memperhatikan tingkat psikologis dan usia peserta didik, seperti hal yang disukai peserta didik, pola pikir peserta didik, tingkat pemahaman peserta didik, dan lain sebagainya. Hal ini bertujuan agar pendidik dapat membuat bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Selain bahan ajar sebagai media yang dapat membantu peserta didik dalam proses pembelajaran di sekolah, masih ditemukan siswa yang tidak dapat meraih prestasi belajar yang setara dengan kemampuan kecerdasannya. Hal tersebut disebabkan taraf kecerdasan intelektual bukan merupakan satu-satunya faktor yang menentukan keberhasilan seseorang, karena ada faktor lain yang mempengaruhinya.

Menurut Goleman dalam Efendi (2005: 181), faktor yang menentukan kesuksesan dalam hidup adalah 20% dari IQ, sedangkan yang 80% ditentukan oleh kekuatan-kekuatan lainnya. Kekuatan lain tersebut adalah kecerdasan emosional atau *Emotional Quotient* (EQ) yakni kemampuan memotivasi diri sendiri, mengatasi frustrasi, mengatur suasana hati, berempati serta kemampuan bekerja sama. Kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional harus saling melengkapi dalam proses pembelajaran. Keseimbangan antara kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional merupakan kunci keberhasilan belajar peserta didik. Sehingga pada bahan ajar matematika yang berperan sebagai IQ ini akan diperkaya bermuatan *emotional quotient* agar dapat memunculkan penanaman nilai-nilai moral sesuai dengan tujuan pendidikan berkarakter tersebut.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka perlu dilakukan pengembangan bahan ajar berbentuk modul pembelajaran matematika bermuatan *emotional quotient* pada materi himpunan, karena pada materi himpunan peserta didik kelas VII di MTs Negeri Cirebon 1 mendapatkan nilai rata-rata kurang dari standar KKM. Pengembangan bahan ajar ini, diharapkan peserta didik akan lebih mudah memahami materi matematika yang dilengkapi dengan contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari dan





muatan *emotional quotient* sehingga dapat memunculkan nilai-nilai yang berkarakter pada diri peserta didik.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian pengembangan bahan ajar berbentuk modul pembelajaran matematika bermuatan *emotional quotient* pada materi himpunan. Dengan demikian, peneliti akan mengangkat sebuah penelitian pengembangan dengan judul Pengembangan Modul Pembelajaran Matematika Bermuatan *Emotional Quotient* (EQ) Pada Pokok Bahasan Himpunan.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari penjelasan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang muncul, antara lain:

1. Peserta didik kurang tertarik dengan bahan ajar yang biasa digunakan.
2. Nilai rata-rata ulangan harian materi himpunan peserta didik MTs Negeri Cirebon 1 masih di bawah standar KKM.
3. Masih banyak pendidik yang kurang memperhatikan kebutuhan peserta didiknya.
4. Dalam proses pembelajaran, pendidik kurang mengembangkan bahan ajar cetak yang digunakan.
5. Masih terbatasnya bahan ajar modul matematika yang dilengkapi dengan muatan *emotional quotient*.
6. Bahan ajar yang digunakan oleh pendidik dalam proses pembelajaran masih kurang bervariasi.

1.3 Pembatasan Masalah

Masalah yang ada masih terlalu luas, maka perlu pembatasan masalah agar persoalan penelitian dapat dikaji lebih mendalam dan tidak menimbulkan penafsiran yang simpang siur dan berbeda-beda. Penelitian ini dibatasi pada:

1. Bahan ajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bahan ajar berupa modul matematika yang telah dikembangkan bermuatan *emotional quotient*. Berdasarkan hal ini, modul pembelajaran matematika bermuatan *emotional quotient* merupakan modul yang dimodifikasi menjadi sebuah bahan ajar dengan memvisualisasikan materi pelajaran, sehingga akan lebih mudah memahami dan dapat menanamkan nilai moral dengan memunculkan *emotional quotient* peserta didik.
2. Bahan ajar yang dibuat untuk peserta didik SMP/MTs yang hanya memuat satu bab yaitu pada pokok bahasan himpunan.



3. Bahan ajar yang efektif dalam penelitian ini dapat dilihat dari nilai ketuntasan secara klasikal mencapai $\geq 85\%$ dan rata-rata hasil belajar peserta didik yang telah mencapai standar KKM.
4. Penelitian dilakukan pada peserta didik kelas VII di MTs Negeri Cirebon 1

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada pembatasan masalah di atas, maka perumusan permasalahannya adalah sebagai berikut:

1. Apakah pengembangan modul pembelajaran matematika bermuatan *emotional quotient* pada pokok bahasan himpunan layak digunakan dalam pembelajaran matematika ?
2. Apakah modul pembelajaran matematika bermuatan *emotional quotient* pada pokok bahasan himpunan efektif digunakan dalam proses pembelajaran matematika ?

1.5 Tujuan Masalah

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengembangkan modul pembelajaran matematika bermuatan *emotional quotient* pada pokok bahasan himpunan yang layak digunakan dalam pembelajaran matematika.
2. Mengetahui efektifitas modul pembelajaran matematika bermuatan *emotional quotient* pada pokok bahasan himpunan yang digunakan dalam proses pembelajaran matematika.

1.6 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian tentang pengembangan modul pembelajaran matematika bermuatan *emotional quotient* pada bidang studi matematika adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis penelitian ini memberikan informasi mengenai perkembangan bahan ajar khususnya dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan bahan ajar berbentuk modul pembelajaran matematika bermuatan *emotional quotient*.
2. Secara praktis
 - a. bagi peneliti dapat memberi pengalaman dan keterampilan mengembangkan bahan ajar cetak dalam bentuk modul;

- b. bagi peserta didik penerapan pembelajaran matematika dengan menggunakan modul pembelajaran matematika bermuatan *emotional quotient* dapat membantu peserta didik dalam memahami pokok bahasan himpunan;
- c. bagi pendidik dapat dijadikan sebagai bahan ajar alternatif yang dipakai untuk memberikan kemudahan dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan belajar mengajar.

1.7 Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Produk yang diharapkan dalam penelitian dan pengembangan ini adalah sebagai berikut:

1. Modul pembelajaran matematika bermuatan *emotional quotient* yang berisi materi pada pelajaran matematika kelas VII SMP/MTs.
2. Berupa bahan ajar berbentuk modul matematika yang disertai dengan muatan *emotional quotient*.
3. Materi yang dituangkan dalam bahan ajar berbentuk modul pembelajaran matematika bermuatan *emotional quotient* ini tentang himpunan.
4. Modul pembelajaran matematika bermuatan *emotional quotient* yang akan dibuat berisi tujuan pembelajaran, indikator, materi yang disertai dengan ilustrasi gambar, biografi singkat ilmuwan, kalimat motivasi, glosarium dan latihan soal.





BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan oleh peneliti di MTs Negeri Cirebon 1, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan modul pembelajaran matematika bermuatan *emotional quotient* pada pokok bahasan himpunan melalui empat tahap atau langkah utama, yaitu melihat potensi dan masalah di lapangan, pembuatan desain produk, validasi kepada *expert judgment*, dan uji coba di lapangan. Kurikulum yang digunakan dalam modul pembelajaran matematika bermuatan *emotional quotient* pada pokok bahasan himpunan adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006 yang ditambahkan dengan muatan *emotional quotient*. Desain modul pembelajaran matematika bermuatan *emotional quotient* merupakan hasil modifikasi dari desain modul secara umum, yaitu dengan menambahkan muatan *emotional quotient* pada pembahasan yang berupa kolom isi, kata mutiara, ayat al-Quran, dan gambar-gambar yang dapat memunculkan indikator pada *emotional quotient*. Desain modul pembelajaran matematika dinilai dengan cara validasi oleh *expert judgment* melalui enam tahap validasi, yaitu validasi isi bahan sajian, validasi sistematika, validasi bahasa, validasi kegrafikkan, validasi muatan pendukung, dan validasi muatan *emotional quotient*. Dari proses validasi tersebut, produk modul pembelajaran matematika bermuatan *emotional quotient* mendapat nilai dengan rata-rata sebesar 82 dalam kriteria sangat layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran.
2. Setelah penelitian dan pengembangan berlangsung dan hasil data yang diperoleh dianalisis, maka peneliti mendapatkan hasil yang cukup memuaskan. Pengukuran keefektifan modul pembelajaran matematika bermuatan *emotional quotient* dilakukan dengan menggunakan tes. Hasil evaluasi yang didapat adalah dengan ketuntasan secara klasikan sebesar 88% dan nilai rata-rata peserta didik sebesar $8,3 > \text{KKM}$ yang berarti efektif. Sedangkan respon peserta didik terhadap modul pembelajaran matematika bermuatan *emotional quotient* bernilai baik. Hal ini



dapat dibuktikan dengan pencapaian yang presentase pada Tabel 4.16 bahwa dari hasil kumulatif setiap indikator adalah sebesar 75,9% dari 42 peserta didik terhadap modul pembelajaran matematika bermuatan *emotional quotient* pada pokok bahasan himpunan. Berdasarkan hal tersebut, dapat peneliti katakan bahwa modul pembelajaran matematika bermuatan *emotional quotient* pada pokok bahasan himpunan dinyatakan layak dan efektif untuk digunakan dalam ruang lingkup yang lebih luas.

5.2 Saran

Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan bahan ajar cetak berupa modul pembelajaran matematika. Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan di atas, maka peneliti mengemukakan saran pemanfaatan dan pengembangan produk adalah sebagai berikut:

1. Praktisi

- Bagi pendidik hendaknya memahami kelima komponen yang dimiliki *emotional quotient* secara baik, karena komponen *emotional quotient* dalam modul pembelajaran matematika ini dapat dilaksanakan pendidik dengan memperhatikan komponen-komponen tersebut dalam proses pembelajaran.
- Bagi pendidik hendaknya dalam rangka meningkatkan keterampilan *emotional quotient* peserta didik kelas VII SMP/MTs, senantiasa memberikan pengarahan dan motivasi kepada peserta didik dalam belajar.
- Bagi peserta didik untuk menggunakan dan memanfaatkan modul pembelajaran matematika bermuatan *emotional quotient* ini seoptimal mungkin. Selain untuk mengembangkan kemampuan matematika, modul ini dapat pula menambah pengetahuan atau wawasan dan memberi pemahaman yang baik.

2. Penelitian lanjutan

Perlu diadakan pengembangan lebih lanjut terhadap modul pembelajaran matematika bermuatan *emotional quotient* untuk melengkapi kekurangan pada produk tersebut. Penulis mengharapkan perlu adanya tindak lanjut dari peneliti lain untuk mendesain dan mengembangkan bahan ajar bukan hanya pada satu pokok bahasan, melainkan juga dikembangkan untuk pokok bahasan yang lain. Bahan ajar yang dikembangkan juga tidak hanya pada mata pelajaran Matematika saja, melainkan untuk pelajaran-pelajaran yang lain. Penelitian ke depan, sebaiknya

bahan ajar yang dikembangkan diharapkan dapat dilaksanakan pada setiap jenjang pendidikan, bukan hanya untuk SMP/MTs saja melainkan untuk SMA, MA atau SMK bahkan untuk perguruan tinggi.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman dkk. 2011. *Dasar-dasar Metode Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Pusaka Setia
- Akmalia dkk. 2013. *Pengembangan Modul IPA Terpadu Berkarakter Tema Pemanasan Global Untuk Siswa SMP/MTs*. Jurnal Unnes Science Education Journal. Vol. 2 No. 1.
- Anggraeni, Firda Nandiyak Dwi. 2014. *Penggunaan Bahan Ajar Berbasis Pendekatan Kontekstual untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Tematik Peserta Didik pada Materi Aljabar*. Skripsi: Tidak diterbitkan. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*. Jakarta: Rineka Cipta
- _____. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: RinekaCipta
- _____. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Astuti, Dwi. 2010. *Pengembangan Bahan Ajar Matematika Untuk SMPLB/B Kelas IX Berdasarkan Standar Isi*. Skripsi: Tidak diterbitkan. Yogyakarta: Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Yogyakarta
- Ayupitriani, Gina. 2014. *Pengembangan Tes Standar Dengan Pendekatan Teori Responsi Butir (Item Response Theory) Pada Pokok Bahasan Bangun Ruang Sisi Datar*. Skripsi. Cirebon: IAIN SNJ
- Baharuddin. 2012. *Pengembangan Sumber Belajar Berbasis Multimedia Interaktif Pada Mata Diklat Memasang Instalasi Penerangan Listrik*. Jurnal Teknologi Pendidikan. Vol. 2 No.1
- Bisri dkk. 2009. *Efektifitas Penggunaan Metode Pembelajaran E-Learning Berbasis Browser Based Training Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Kompetensi Pemilihan/Servis Transmisi Manual dan Komponen*. Jurnal PTM. Vol. 9 No.1
- Bungin, M. Burhan. 2006. *Metodologi Penelitian Kuantitatif : Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial lainnya*. Edisi pertama. Cetakan kedua. Jakarta: Kencana Prenada Group
- Daryanto. 2013. *Menyusun Modul: Bahan Ajar Untuk Persiapan Guru Dalam Mengajar*. Yogyakarta: Gava Media
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1996. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Devi dan Fitri. 2015. *Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Gaya Manajemen Konflik pada Wanita Dewasa Awal yang Telah Menikah*. Jurnal Universitas Airlangga. Vol. 4. No. 1, hal. 71 -78
- Efendi, Agus. 2005. *Revolusi Kecerdasan Abad 21*. Bandung: Alfabeta
- Fauzi, Ahmad. 2014. *Manajemen Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish
- Fokusindo Mandiri. 2012. *Undang-undang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional)* Edisi Terbaru 2012. Bandung

- Hall dan Lidzey. 1993. *Psikologi Kepribadian 3: Teori-teori Sifat dan Behavioristik*. Yogyakarta: Kanisius
- Handoko, Hani. 2003. *Manajemen*. Edisi Kedua. Yogyakarta: BPFE
- Handoyo, Herman. 1998. *Mengajar Belajar Matematika*. Jakarta: DepDikBud
- Izzati, Isna Noor. 2009. *Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran Kuantum pada Siswa Kelas IV SD Negeri Banyuputih 04 Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara Tahun Pelajaran 2008/2009*. Skripsi. Tidak diterbitkan. Surakarta: Universitas Sebelas Maret
- Kriyantono, Rachmat. 2007. *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relation, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. Jakarta: Kencana
- Kurbaita dkk. 2013. *Pengembangan Buku Ajar Matematika Tematik Integratif Materi Pengukuran Berat Benda untuk Kelas I SD*. Jurnal Kreano. Vol. 4 No. 1
- Latifatunnisak. 2013. *Pengembangan Emotional quotient Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Godean*. Skripsi. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga
- Maisaroh dan Rostrieningsih. 2010. *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Active Learning Tipe Quiz Team pada Mata Pelajaran Keterampilan Dasar Komunikasi di SMK Negeri 1 Bogor*. Jurnal Ekonomi dan Pendidikan. Vol. 8 No. 2
- Majid, Abdul. 2011. *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Maulana, Imam. 2014. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Respon Konsumen Pada Produk Mie Instan Indofood di Hypermarket Giant Panam Pekanbaru*. Jurnal FISIP. Volume 1 No. 2
- Moleong, Lexy. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya
- Mulyaningsih, Pipin Sri. 2010. *Peningkatan Hasil pembelajaran IPS Melalui Metode Kerja Kelompok*. Skripsi. Tidak diterbitkan. Purwakarta: UPI Program PGSD
- Mulyono, Abdurrahman. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Nasrudin, Endin. 2010. *Psikologi Manajemen*. Bandung: Pustaka Setia
- Nazir, Moh. 2011. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Nugroho, A. 2012. *Keefektifan Pembelajaran Matematika Berbasis Konstruktivisme Pada Mata Kuliah Matematika Dasar*. Jurnal Pendidikan Matematika. Vol. 4 No. 1
- Nuraini, Latifah. 2012. *Pengembangan Modul Matematika Dengan Pendekatan Pemecahan Masalah Sebagai Sumber Belajar Siswa Kelas VII SMP*. Skripsi. Tidak diterbitkan. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga
- Pidarta, Made. 2009. *Landasan Pendidikan: Stimulus Ilmu Pendidikan Bercorak Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta





- Pramudia, Joni Rahmat. 2006: 29-38. *Orientasi Baru Pendidikan: Perlunya Reorientasi Posisi Pendidikan Dan Peserta Didik*. Jurnal. Pendidikan Luar Sekolah, Vol. 3 No. 1
- Prastowo, Andi. 2013. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press
- _____. 2014. *Pemenuhan Kebutuhan Psikologi Peserta Didik SD/MI Melalui Pembelajaran Tematik-Terpadu*. Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar, Vol. 1, No. 1
- Purbaningrum, Dwi. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Fisika Dengan Konten Kecerdasan Emosional Pada Materi Fluida Untuk Meningkatkan High Order Thinking Skills (HOTS) Siswa SMA/MA Kelas XI*. Skripsi. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga
- Purwanto dkk. 2007. *Pengembangan Modul*. Jakarta: Pendidikan PUSTEKKOM Depdiknas
- Puspitasari, Anggi Ria. 2011. *Respon Siswa SMP Negeri 3 Kelapa Bangka Belitung Terhadap Film Laskar Pelangi*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah
- Ruseffendi. 1991. *Pengantar Kepada Membantu Guru Mengembangkan Kompetensinya Dalam Pengajaran Matematika Untuk Meningkatkan CBSA*. Bandung: Tarsito
- Saptoto, Ridwan. 2010. *Hubungan Kecerdasan Emosi dengan Kemampuan Coping Adaptif*. Jurnal Psikologi. Vol. 37 No. 1
- Semuel, Hatane. 2006. *Dampak Respon Emosi Terhadap Kecenderungan Perilaku Pembelian Impulsif Konsumen Online dengan Sumberdaya yang Dikerluarkan dan Orientasi Belajar Sebagai Variabel Mediasi*. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan. Vol. 8 No. 2
- Setyowati dkk. 2010. *Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Resiliensi pada Siswa Penghuni Rumah Damai*. Jurnal Psikologi Undip. Vol. 7 No. 1
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sobur, Alex. 2003. *Psikologi Umum: Dalam Lintasan Sejarah*. Bandung: Pustaka Setia
- Suciati dkk. 2007. *Belajar dan Pembelajaran 2*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Sugiyono. 2009. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabet
- _____. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- _____. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- _____. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- _____. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sumiati dan Asra. 2011. *Metode Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima
- Supardi dkk. (2012). *Pengembangan Media Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Fisika*. Jurnal Formatif. Vol. 2 No. 1

- Supatmono, Catur. 2009. *Matematika Asyik*. Jakarta: Grasindo
- Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif, Konsep, Landasan dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana
- Winanti dkk. 2007. *Gambaran Kecerdasan Emosional Siswa Berbakat di Kelas Akselerasi SMA di Jakarta*. Jurnal Psikologi. Vol. 5 No. 1
- Yamit, Zulian. 2003. *Manajemen Produksi dan Operasi*. Edisi Kedua. Yogyakarta: Ekonisia
- Yattaqi, Yuthi. 2014. *Pengembangan Buku Teks Matematika Terintegrasi Pendidikan Berkarakter untuk Siswa Kelas VIII di MTs As-Sunah Cirebon*. Skripsi. Tidak diterbitkan. Cirebon: IAIN Syekh Nurjati
- Zahria, Siti. 2011. *Efektifitas Pengelolaan Pembelajaran dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di SMA Islamiyah Sawangan Depok*. Skripsi. Tidak diterbitkan. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah

